

**PENEGAKAN HUKUM KEIMIGRASIAN TERHADAP WARGA NEGARA
ASING YANG MENGANGGU KETERTIBAN UMUM**

(STUDI KASUS KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SINGARAJA)

Oleh

Kadek Prya Pradnyandari, NIM 2114101068

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaturan mengenai penegakan hukum keimigrasian terhadap warga negara asing yang menganggu ketertiban umum di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja, serta (2) untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilangsungkan oleh pihak Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja dalam mencegah perilaku menganggu ketertiban umum yang dilangsungkan oleh warga negara asing di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik studi dokumen, observasi serta wawancara. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probality Sampling* dan penentuan subjeknya adalah *Purpositive Sampling*. Teknik pengolahan data dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk penegakan hukum yang diberikan kepada warga negara asing yang menganggu ketertiban umum adalah berupa Tindakan Administratif Keimigrasian (TAK) berupa deportasi dan pencengkalan. (2) kendala yang dialami oleh pihak imigrasi seperti keterbatasan jarak, kendala bahasa, dan kurangnya koordinasi antara masyarakat, aparat pemerintah, desa dan penegak hukum lainnya dengan petugas imigrasi dan untuk mengatasi kendalanya tersebut pihak imigrasi singaraja melakukan pengawasan rutin dengan membuat jadwal dan memasang iklan himbauan di sosial media dan tempat yang banyak ada warga negara asingnya.

Kata kunci: Menganggu Ketertiban Umum, WNA, Hukum Keimigrasian

**IMMIGRATION LAW ENFORCEMENT AGAINST FOREIGN CITIZENS
WHO DISTURB PUBLIC ORDER (CASE STUDY OF CLASS II
IMMIGRATION OFFICE TPI SINGARAJA)**

By

Kadek Prya Pradnyandari, NIM 2114101068

Law Departement

Abstract

This study aims to (1) determine the regulations regarding immigration law enforcement against foreign nationals who disturb public order in the working area of the Singaraja Class II TPI Immigration Office, and (2) to determine the obstacles and efforts made by the Singaraja Class II TPI Immigration Office in preventing behavior that disturbs public order carried out by foreign nationals in the working area of the Singaraja Class II TPI Immigration Office. The type of research used is empirical legal research, with a descriptive research nature. The location of this research was carried out at the Singaraja Class II TPI Immigration Office. The data collection techniques used were document study techniques, observation and interviews. In this study, the sampling technique used was the Non Probability Sampling technique and the determination of the subject was Purposive Sampling. The data processing and data analysis techniques were qualitative. The results of the study showed (1) the form of law enforcement given to foreign nationals who disturb public order is in the form of Immigration Administrative Actions (TAK) in the form of deportation and debarment. (2) obstacles experienced by immigration such as limited distance, language barriers, and lack of coordination between the community, government officials, villages and other law enforcement with immigration officers to overcome these obstacles, Singaraja immigration carries out routine supervision by creating schedules and placing advertisements on social media and places where there are many foreign citizens.

Keywords: Disturbing Public Order, Foreign Nationals, Immigration Law